

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA  
PERIODE 2020 – 2024**



**TIM PENYUSUN**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
BADUNG  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat yang diberikan, sehingga Renstra Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024 terselesaikan tepat waktu.

Secara umum Renstra Fakultas Peternakan, 2020-2024 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai Fakultas Peternakan lima tahun ke depan. Di samping itu, juga sebagai (i) acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan fakultas dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan; (ii) sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen Fakultas Peternakan dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang unggul, mandiri, dan berbudaya; dan (iii) untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di fakultas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

Dengan disusunnya Renstra Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024, diharapkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh fakultas, sehingga cita-cita fakultas dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas untuk menuju Unud yang berkelas dunia dan mempunyai kemampuan untuk mandiri yang berlandaskan pada etika dan moral.

Pada kesempatan ini, kami pimpinan fakultas mengucapkan banyak terimakasih kepada tim penyusun Renstra yang telah bekerja dengan tulus untuk kemajuan fakultas tercinta. Segala saran dan kritik untuk kesempurnaan Renstra Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2020-2024, ini sangat kami harapkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bukit Jimbaran, Desember 2020

Dekan,

Dr. Ir. I Nyoman Tirta Ariana, MS

NIP. 196104111986031105

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kondisi Umum.....	5
1.3. Potensi dan Permasalahan.....	12
1.4. Landasan Yuridis.....	13
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	15
2.1 Visi.....	15
2.2 Misi.....	15
2.3 Tata Nilai Fakultas Peternakan.....	15
2.4 Tujuan.....	16
2.5 Sasaran Strategis.....	16
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	25
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Peternakan.....	25
3.2 Kerangka Regulasi.....	26
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	27
BAB IV. PROGRAM , INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	28
4.1 Program dan Indikator Kinerja.....	28
4.2 Kerangka Pendanaan.....	32
BAB V. PENUTUP	33
LAMPIRAN	34
Lampiran 1. Matrik Indikator Target Capaian 2020-2024.....	34
Lampiran 2. Matrik Pendanaan 2020-2024.....	39

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1	Tabel 1. Faktor Internal.....	18
2	Tabel 2. Faktor Eksternal.....	22

# **BAB. I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kehidupan dan perkembangan akademis di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan Ipteks tersebut, karena perguruan tinggi merupakan garda terdepan dalam pengembangan Ipteks. Untuk mengantisipasi dan menyerasikan perkembangan akademik dengan tuntutan kemajuan jaman, maka dalam penyusunan serta pelaksanaan program-programnya senantiasa mengacu pada kebijakan pengembangan pendidikan tinggi yang mengamanatkan bahwa pendidikan tinggi harus diarahkan pada penciptaan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan akademis, profesional dan kepemimpinan serta tanggap terhadap perkembangan Ipteks. Dengan demikian program pengembangan mengarah pada pencapaian hasil optimal dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang bermanfaat bagi kemanusiaan selaras dengan kebutuhan pembangunan yang berkelanjutan. Di samping itu, diupayakan pula berbagai kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di lingkungan pendidikan tinggi. Berdasarkan pemikiran tersebut, telah disusun strategi pengembangan dalam bentuk “Rencana Strategis Fakultas Peternakan Universitas Udayana Tahun 2020-2024”. Rencana strategis ini berisikan antara lain Landasan Filosofis, Visi, dan Misi, Kondisi Umum Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Analisis SWOT, Isu Strategis Pengembangan dan Sasaran serta Program Utama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP 2005-2025) telah menetapkan penggunaan empat tema strategis pembangunan pendidikan. Keempat tema strategis tersebut dijabarkan menjadi empat periode: (1) Periode 2005-2010: peningkatan kapasitas dan modernisasi; (2) Periode 2010-2015: penguatan pelayanan; (3) Periode 2015-2020: daya saing regional; (4) Periode 2020-2025: daya saing internasional. Setiap tema strategis pembangunan pendidikan jangka panjang tersebut, diturunkan dalam program kerja yang menekankan pada 3 (tiga) tantangan utama,

yaitu: (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik. Universitas Udayana (Unud) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, secara periodik telah menetapkan rencana strategis pengembangannya yang disesuaikan dengan tema-tema yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi yang sebelumnya dikelola oleh Kemenristek-Dikti. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

**Pertama**, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

**Kedua**, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

**Ketiga**, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk

mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

**Keempat**, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, Kemendikbud, melalui kebijakan **Merdeka Belajar**, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan **Merdeka Belajar** sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

Fakultas Peternakan, Universitas Udayana memiliki keuntungan berlokasi di Bali yang merupakan daerah tujuan wisata dunia. Situasi ini sangat kondusif untuk mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan tinggi dengan mitra kerja

di tingkat nasional dan internasional, untuk mendorong Fakultas Peternakan mampu menghasilkan berbagai program unggulan strategis dan SDM yang unggul, mandiri dan berbudaya. Pada Renstra 2015-2019, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana telah menetapkan konsolidasi internal dan reformasi pendidikan tinggi sebagai tema sentral. Renstra 2020-2024 menekankan output yakni produk unggul menuju daya saing yang tinggi dalam upaya menciptakan SDM berkualitas yang memiliki kemampuan ipteks. Dalam meningkatkan daya saing tersebut, keberadaan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana di Bali tetap dijadikan peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal, dikelola secara efektif dan efisien oleh semua sivitas akademika. Semua proses tersebut harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sebagai jaminan Fakultas Peternakan dengan sungguh-sungguh sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG).

## **1.2. Kondisi Umum**

Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang pada awalnya bernama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) didirikan Tahun 1962 (SK Mendikbud No. 104 tanggal 19 Agustus 1962), kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 tanggal 31 Januari 1963 yang juga sebagai Surat Keputusan berdirinya Universitas Udayana. Pada saat itu Universitas Udayana baru memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Fakultas yang terakhir ini telah memisahkan diri dari Universitas Udayana, kemudian dalam perkembangannya menjadi Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan berkedudukan di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 62 Tahun 1982 tentang organisasi Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan tidak ada lagi, yang muncul adalah nama Fakultas Peternakan (Fapet). Dengan demikian sejak Tahun 1982 nama Fakultas Peternakan ditetapkan sebagai pengganti nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP).

Sejak berdirinya FKHP Unud, jurusan yang ada hanyalah jurusan peternakan. Pada Tahun 1980 dikembangkan jurusan kedokteran hewan yang

kemudian berdiri sendiri menjadi Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan sekarang menjadi Fakultas Kedokteran Hewan.

Selanjutnya melalui SK Mendikbud RI No. 0562/O/1983, tentang jenis dan jumlah jurusan pada fakultas-fakultas di lingkungan Unud, dan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 55/Dikti/Kep/1984, tanggal 31 Juli 1984 tentang jenis dan jumlah program studi di lingkungan Unud, maka Fakultas Peternakan memiliki dua jurusan dan sembilan bidang studi yang didukung oleh laboratorium-laboratorium. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0311/U/1994 tentang kurikulum yang berlaku secara nasional Program Sarjana Ilmu-Ilmu Pertanian, Fakultas Peternakan kemudian resmi memiliki dua jurusan yaitu Produksi Ternak, serta Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Keduanya telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas RI. Untuk Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dengan No. 128/BAN-PT/Ak-VII/S1/IV/2004, tanggal 16 April 2004, dan untuk Jurusan Produksi Ternak dengan No.017/BAN-PT/Ak-VII/S1/V/2004, tanggal 07 Mei 2004, masing-masing memperoleh peringkat A.

Melalui surat ijin Dikti tentang penyelenggaraan Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan No. 1871/D/T/2002, tanggal 3 September 2002, telah terbentuk Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan pada jenjang S1. Program studi ini masih berada di bawah naungan Jurusan Produksi Ternak. Sedangkan Lab. Teknologi Hasil Ternak masih sebagai embrio Program Studi Teknologi Hasil Ternak.

Sejalan dengan perjalanan waktu dan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan di pasar kerja maka harapan *stakeholders* yang terekam dalam *tracer study* adalah mengharapkan Fakultas Peternakan cukup memiliki satu program studi. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan adalah menguasai bidang ilmu peternakan yang komprehensif atau tidak spesifik. Harapan *stakeholders* ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dituangkan dalam Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, dan penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi hasil

didik suatu program studi terdiri atas: a) kompetensi utama, b) kompetensi pendukung, dan c) kompetensi lain yang bersifat khusus yang gayut dengan kompetensi utama. Penciri dari kompetensi utama adalah kurikulum inti suatu program studi. Catatan penting yang dapat dipetik dari SK ini adalah bahwa Mendiknas tidak menetapkan kurikulum inti untuk setiap program studi sebagaimana yang diatur pada pasal 11 ayat 1 Kepmendiknas No 232/U/2000 dan selanjutnya ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Dalam Kepmendiknas No. 045/U/2002 tersebut, juga ditetapkan perbandingan beban ekivalen dalam bentuk satuan kredit semester antara kompetensi utama dengan kompetensi pendukung serta kompetensi lain di dalam kurikulum berkisar antara 40-80%; 20-40%; 0-30%.

Dalam hal kelembagaan, pemerintah juga merespon harapan *stakeholders* melalui surat Dirjen Dikti No. 3163/DT/2004 perihal penggabungan program-program studi peternakan menjadi satu program studi. Sebelumnya telah diwacanakan dalam Munas I Forum Komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia Tahun 2003, dan terakhir Munas II Tahun 2004 di Malang tentang penggabungan program-program studi di seluruh Fakultas Peternakan di Indonesia. Akhirnya pemerintah pada tanggal 26 April 2007 mengeluarkan SK Dirjen Dikti No. 1009/DT/2007 tentang ijin penggabungan program-program studi dari Program Studi Produksi Ternak, dan Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak (SK Dirjen Dikti No. 55/Dikti/Kep/1984 tanggal 31 Juli 1984) serta Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan (SK Dirjen Dikti No. 1871/D/T/2002 tanggal 9 Maret 2002), menjadi Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Status akreditasi program studi yang baru diakui B (tahun 2011). Hal ini disebabkan akreditasi program studi hasil penggabungan menggunakan nilai akreditasi tertinggi dari salah satu program studi sebelumnya.

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Fakultas Peternakan Universitas Udayana, saat ini telah dilakukan mulai dari revisi kurikulum untuk menindak lanjuti Kepmendiknas Nomor 045/U/2002. Perbaikan kurikulum ini sangat relevan dengan harapan masyarakat berdasarkan hasil survai terbatas yang telah dilakukan oleh Tim Survai Fapet Unud tahun 2013. Juga menindak lanjuti hasil Munas I Forum Komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia Tahun 2003

(selanjutnya tahun 2008 dan 2009), dan terakhir Munas II Tahun 2004 di Malang serta adanya Surat Dirjen Dikti Nomor 3163/D/T/2004 perihal penggabungan Program-program Studi Peternakan menjadi satu Program Studi, maka Fapet Unud telah menyiapkan langkah-langkah untuk mereformasi kelembagaan dan merumuskan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan S1 yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang ilmu peternakan.

Berdasarkan kajian secara mendalam tentang kompetensi yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu lokakarya KBK antara Fakultas Peternakan sebagai penyelenggara pendidikan dan pengguna lulusan sebagai stakeholders, maka kompetensi lulusan S-1 PS Peternakan Unud ditetapkan dalam matrik kompetensi. Dirumuskan kompetensi lulusan S-1 Peternakan Unud adalah: Menguasai ilmu dan ketrampilan bidang peternakan berlandaskan sikap dan kepribadian yang baik serta mampu berkarya dan memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Rumusan kompetensi ini dapat dijabarkan bahwa lulusan S-1 Peternakan Unud memiliki kompetensi sebagai berikut: (1) Bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan; (2) Menguasai ilmu dan ketrampilan bidang peternakan yang meliputi genetika ternak, anatomi ternak, fisiologi ternak, reproduksi ternak, nutrisi ternak, lingkungan ternak, tanaman makanan ternak, manajemen ternak, kesehatan ternak, agribisnis peternakan, penyuluhan peternakan, dan metodologi penelitian peternakan; (3) Memiliki keahlian berkarya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan dalam bidang peternakan; (4) Memiliki sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan dalam bidang peternakan; dan (5) Memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan keahlian dalam berkarya di bidang peternakan.

Kompetensi dan etika lulusan yang telah ditetapkan bagi mahasiswa PS Peternakan Fakultas Peternakan adalah sebagai berikut: (1) Memahami ilmu dan teknologi peternakan; (2) Memahami ilmu lingkungan ternak; (3) Memahami ilmu dan teknologi yang melandasi agribisnis peternakan; (4) Mampu merencanakan usaha peternakan; (5) Mampu merencanakan industri peternakan; (6) Mampu

merencanakan penelitian dan pengembangan peternakan; (7) Menguasai teknologi reproduksi (inseminasi buatan = IB) dan pembibitan ternak; (8) Menguasai formulasi ransum; (9) Menguasai analisis usaha peternakan; (10) Bertakwa terhadap Tuhan dan memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan ilmu dan keahlian yang dimiliki; (11) Menguasai manajemen usaha peternakan; dan (12) Menguasai manajemen produk dan limbah peternakan.

Berdasarkan penilaian instansi/perusahaan tentang tingkat kompetensi lulusan Fapet Unud dalam laporan *tracer study* dapat dikatakan bahwa kompetensi alumni meningkat setelah bekerja. Artinya para lulusan dengan segera bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi tempat mereka bekerja, karena pada dasarnya tuntutan tersebut sebenarnya sudah mereka miliki.

Sistem tata kerja organisasi dan kelembagaan di Fakultas Peternakan Unud dinilai setiap akhir tahun berdasarkan PP No. 30/1980, tentang disiplin pegawai negeri yang dituangkan dalam DP3 sampai dengan tahun 2013 dan SKP (Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil) mulai tahun 2014. Penilaian ini didasarkan atas beberapa kriteria yang menyangkut kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.

Unsur pimpinan Fakultas Peternakan Unud terdiri atas Dekan didampingi oleh 3 Wakil Dekan (WD) dan 3 Koordinator Program Studi (Koprodi). WD Bidang Akademik dan Perencanaan, WD Bidang Umum dan Keuangan, dan WD Bidang Kemahasiswaan dan Informasi. Tiga Koprodi terdiri atas Koprodi Sarjana Peternakan (S1), Koprodi Magister Ilmu Peternakan (S2), dan Koprodi Doktor Ilmu Peternakan (S3). Pengelolaan administrasi diketuai oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha (KTU) yang didukung oleh 4 Sub-bagian, yaitu: (1) Sub-bagian Pendidikan, (2) Sub-bagian Kepegawaian dan Keuangan, dan (3) Sub-bagian Umum dan perlengkapan, (4) Sub-bagian Kemahasiswaan.

Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pimpinan dibantu oleh beberapa unsur penunjang yaitu Unit-unit dan laboratorium. Unit yang dimiliki ada tiga buah yaitu Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M), Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) dan Unit Pelayanan Informasi dan Kerjasama (UPIKS), serta 13 Laboratorium dan 4 farm/stasiun riset

Pengembangan kebijakan pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program melibatkan sivitas akademika, terutama staf dosen dan tenaga pendukung lainnya. Staf dilibatkan dalam penyusunan rencana strategis (Renstra), rencana operasional (Renop), dan rencana kinerja (Renja) tahunan. Perencanaan pengembangan program tahunan disesuaikan dengan Renstra yang dituangkan dalam Renja. Renja ditetapkan pada akhir tahun untuk dilaksanakan pada tahun berikutnya. Renja disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja sebelumnya dengan mempertimbangkan masukan dari staf pimpinan dalam rapim yang selanjutnya akan disampaikan dalam rapat Senat Fakultas.

Data sampai akhir tahun 2019 jumlah dosen di Fakultas Peternakan adalah sebanyak 59 orang, dengan strata pendidikan S-2 sebanyak 34 orang (55,74%), S-3 (doktor) sebanyak 27 orang (44,26%), dan guru besar sebanyak 9 orang (14,75%). Jumlah dosen pada Fakultas Peternakan yang sudah bergelar S-2 dan S-3 sebanyak 59 orang (100%), dan jumlah ini jauh melampaui target nasional, yaitu sebesar 50%. Potensi SDM yang ada merupakan modal utama fakultas dalam pelaksanaan tridarma PT. Nisbah jumlah dosen : mahasiswa sekarang ini sangat baik, yaitu 59 : 509 (1 : 9). Formasi jabatan fungsional dosen yang ada di Fakultas Peternakan adalah 9 orang Guru Besar, 32 orang Lektor Kepala, 14 orang Lektor, dan 3 orang Asisten Ahli. Tiga orang tenaga PLP dan 33 orang tenaga administrasi (23 orang PNS dan 10 orang non PNS).

Dalam rangka mengembangkan staf dosen, pihak fakultas juga mengirim staf untuk melakukan berbagai kegiatan penataran maupun pelatihan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas SDM staf guna melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih baik. Beberapa kegiatan penataran dan pelatihan yang diikuti oleh staf pengajar diantaranya adalah: penulisan buku ajar, P2KPT, PJJ, Turnitin, penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan animo calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di Fakultas Peternakan Unud dilakukan beberapa upaya, antara lain:

- Melakukan sosialisasi ke SMU/SMK, instansi pemerintah/swasta, perguruan tinggi negeri/swasta di seluruh Indonesia dan luar negeri (Timor Leste), promosi melalui website fakultas dan prodi serta media sosial (Whatsapp, Facebook, Instagram). Dengan adanya program ini, terjadi peningkatan

mahasiswa yang cukup signifikan yang masuk ke Fakultas Peternakan dalam lima tahun terakhir. Adapun mahasiswa yang diterima di Prodi S1 pada tahun 2015 sebanyak 119 orang, tahun 2016 sebanyak 123 orang, tahun 2017 sebanyak 128 orang, tahun 2018 sebanyak 133 orang, dan tahun 2019 sebanyak 164 orang.

- Memberikan beasiswa: untuk merangsang calon mahasiswa masuk ke Program Studi Sarjana Peternakan, staf pimpinan berusaha menjalin hubungan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa. Adapun jenis-jenis beasiswa yang diterima oleh mahasiswa Prodi S1 Peternakan Unud antara lain : Charoen Pokphand, Bidik Misi, PPA, Supersemar, Disdik Pora, Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Prof. dr. I Gusti Ngoerah Gede Ngoerah, Prof. Putu Djapa Winaya, M.Sc, Djarum, Pemprov Bali dan lain-lain.

Dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian, Fakultas Peternakan melaksanakan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, seperti pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi negeri dan swasta. Pengembangan penelitian di Fakultas Peternakan Unud melalui kemitraan dengan lembaga nasional diupayakan untuk lebih dioptimalkan.

Fakultas Peternakan Unud juga memprogramkan peningkatan mutu manajemen, relevansi, efisiensi, dan produktivitas penelitian melalui pengembangan; 1) sumberdaya manusia dan fasilitas penelitian, 2) sistem evaluasi penyelenggaraan penelitian, 3) sistem manajemen informasi penelitian, 4) kemitraan dengan lembaga pendidikan dan penelitian serta dunia usaha, baik di tingkat regional dan nasional.

Rataan lama studi lulusan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Peternakan khususnya Prodi S1 Peternakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2015-2019) adalah 4 tahun 5 bulan dengan rata-rata IPK 3,44. Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kompetensi lulusan adalah waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil penelusuran (*tracer study*) mendapatkan bahwa rata-rata masa tunggu kerja lulusan Prodi S1 Peternakan sangat singkat, yaitu empat bulan setelah kelulusan.

### **1.3. Potensi dan Permasalahan**

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sektor peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu permintaan akan SDM bidang peternakan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Kondisi ini merupakan potensi besar dalam mendukung keberadaan Fakultas Peternakan Unud, selain itu Fakultas Peternakan didukung oleh SDM berkualitas, sarana dan prasarana memadai dan ketiga Program Studi telah terakreditasi A.

Permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Peternakan Unud adalah banyaknya muncul prodi sejenis dari universitas negeri dan swasta baik ditingkat regional dan nasional, serta terbukanya pasar bebas yang memungkinkan datangnya SDM dari luar negeri dapat meningkatkan persaingan di sektor peternakan. Selain itu dilihat dari sisi internal permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Peternakan, rendahnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dan dosen, rendahnya kerjasama luar negeri fakultas, serta kurang aktifnya dosen dalam menulis buku ajar harus segera disikapi dengan baik sehingga kinerja fakultas meningkat.

### **1.4. Landasan Yuridis**

Rencana strategis tersebut disusun mengacu pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan;

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
16. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
17. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
18. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021; dan
19. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2017 tentang Tata

Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dekan Dilingkungan Unud

20. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040.
21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 tahun 2020 tentang Renstra Universitas Udayana 2020–2024.

Dengan demikian, program pengembangan yang dilakukan berorientasi pada upaya untuk menghasilkan out put yang berkualitas dan lebih diarahkan untuk menopang pembangunan demi peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

## **BAB. II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Dalam rangka pengembangan Fakultas Peternakan Universitas Udayana ke depan perlu ditetapkan arah yang jelas dan mampu membangkitkan inspirasi semua aspirasi, dari semua *stakeholders*. Visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Peternakan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Senat Akademik Fakultas Peternakan pada tanggal 3 Desember 2020.

#### **2.1. Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan

#### **2.2. Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan peternakan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing dengan memanfaatkan kearifan lokal.
2. Mengembangkan ipteks dan industri peternakan yang berbudaya untuk kemandirian dan kesejahteraan masyarakat,
3. Mengembangkan karya inovatif, prospektif, dan berkelanjutan bagi institusi dan dunia peternakan

#### **2.3. Tata Nilai Fakultas Peternakan**

Tata nilai Fakultas Peternakan sejalan dengan tata nilai Universitas Udayana. Pelaksanaan misi dan pencapaian visi Fakultas Peternakan Universitas Udayana memerlukan penerapan tata nilai untuk meningkatkan kinerja institusi menuju kinerja yang unggul, mandiri, berbudaya dan berkelanjutan. Tata nilai yang berlaku di Fakultas Peternakan mengacu pada kearifan lokal. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Fakultas Peternakan Universitas Udayana 2020-2024 ini meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih. Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya Tri Hita Karana, Widya Cakra Prawartana, dan Taki-

Takining Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika, dan jati diri Universitas Udayana di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

## **2.4 Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat.
3. Menghasilkan karya inovatif, prospektif, dan berkelanjutan bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan
4. Mewujudkan tatakelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien

## **2.5. Sasaran Strategis**

### **Kondisi Internal**

Dalam perkembangan Fakultas Peternakan, Unud sampai dengan tahun 2019, dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau *institutional suporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Fakultas Peternakan, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, maka dapat dirangkum beberapa kekuatan dan kelemahan kondisi internal yang ada di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

### **Kekuatan**

1. SDM dosen berkualifikasi S2 dan S3 dan telah memiliki sertifikat pendidik (Serdos)

2. Rasio dosen dan mahasiswa 1 : 9.
3. Kurikulum pendidikan mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti),
4. Fakultas Peternakan telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan memadai,
5. Sebagian besar dosen telah menerima hibah penelitian dan pengabdian,
6. Fakultas Peternakan telah memiliki 2 desa dampingan yaitu desa Pempatan dan desa Taro, sebagai tempat latihan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah terima di bangku kuliah.
7. Terjalannya kerjasama antara fakultas dengan *stakeholders* dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
8. Persentase mahasiswa S1 dengan nilai IPK>3.0 ; S2, dan S3 dengan nilai IPK>3.5 adalah 100%
9. Program Studi S1,S2 dan S3 telah terakreditasi A
10. Ada lebih dari 10 jenis sumber beasiswa bagi mahasiswa Program Studi S1 Peternakan.
11. Terdapat publikasi ilmiah hasil penelitian dosen, baik skala nasional (72 buah) maupun internasional (25 buah)
12. Tersedianya akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar
13. Tersedianya 4 unit bisnis sebagai pendukung proses belajar mengajar dan *income generating* bagi fakultas.

#### Kelemahan

1. Rendahnya kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa
2. Masih rendahnya kerjasama Fakultas Peternakan dengan mitra di luar negeri
3. Rendahnya kemampuan dosen dalam menulis buku ajar
4. Rendahnya kemampuan tenaga kependidikan dalam penguasaan IT

Tabel 1. Faktor Internal

<b>Faktor Penentu</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kekuatan</b>			
SDM dosen berkualifikasi S2 dan S3 dan telah memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	0,094	4,000	0,375
Rasio dosen dan mahasiswa 1:9	0,094	3,000	0,281
Kurikulum pendidikan mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	0,080	4,000	0,319
Fakultas Peternakan telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan memadai	0,049	3,000	0,146
Sebagian besar dosen telah menerima hibah penelitian dan pengabdian	0,049	3,000	0,146
Fakultas Peternakan telah memiliki 2 desa dampingan yaitu desa Pempatan dan desa Taro, sebagai tempat latihan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah terima di bangku kuliah	0,049	4,000	0,194
Terjalannya kerjasama antara fakultas dengan stakeholders dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	0,094	4,000	0,375
Persentase mahasiswa S1 dengan nilai IPK>3.0 ; S2, dan S3 dengan nilai IPK>3.5 adalah 100%	0,003	3,000	0,010
Program Studi S1,S2 dan S3 telah terakreditasi A	0,094	4,000	0,375
Ada lebih dari 10 jenis sumber beasiswa bagi mahasiswa Program Studi S1 Peternakan	0,049	3,000	0,146
Terdapat publikasi ilmiah hasil penelitian dosen, baik skala nasional (72 buah) maupun internasional (25 buah)	0,094	3,000	0,281
Tersedianya akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar	0,049	4,000	0,194
Tersedianya 4 unit bisnis sebagai pendukung proses belajar mengajar dan income generating bagi fakultas	0,049	4,000	0,194
<b>Sub Total</b>			<b>3,038</b>
<b>Kelemahan</b>			
Rendahnya kemampuan berbahasa inggris dosen dan mahasiswa	0,087	3,000	0,260
Masih rendahnya kerjasama Fakultas Peternakan dengan mitra di luar negeri	0,049	3,000	0,146
Rendahnya kemampuan dosen dalam menulis buku ajar	0,010	2,000	0,021
Rendahnya kemampuan tenaga kependidikan dalam penguasaan IT	0,010	2,000	0,021
<b>Sub Total</b>			<b>0,448</b>
<b>Total Skor</b>			<b>2,590</b>

### **Kondisi Eksternal**

Dampak dari globalisasi ekonomi dan perdagangan telah terasakan pada berbagai bidang, seperti di Bali bidang pariwisata merupakan bidang utama terpengaruh dan berkaitan pula dengan bidang jasa lainnya dan sektor ekonomi riil. Di bidang pendidikan pengaruhnya adalah melakukan proses untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai relevansi tinggi dan dinamis mengikuti perubahan global.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedemikian cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan merupakan batasan berarti memungkinkan seseorang mengakses informasi kapan, dimana dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah, yaitu dari sumber pembelajaran terbatas (dosen dan lingkungan sekitarnya saja) menjadi mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK tersebut. Sehingga pembelajaran dari *teacher centered education* berubah menjadi *student centered education*. Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi *internationally recognizable* seperti untuk menjadi *World Class University*.

Berikut ini dapat dirangkum kondisi eksternal Fakultas Peternakan, Universitas Udayana yang meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang akan dihadapi.

#### Peluang (*Opportunities*)

1. Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi
2. Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi
3. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan

4. Penerapan teknologi di bidang produksi ternak, nutrisi pakan ternak, pengolahan pasca panen, *packaging* dan pemasaran hasil ternak cukup tinggi
5. Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat
7. Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia

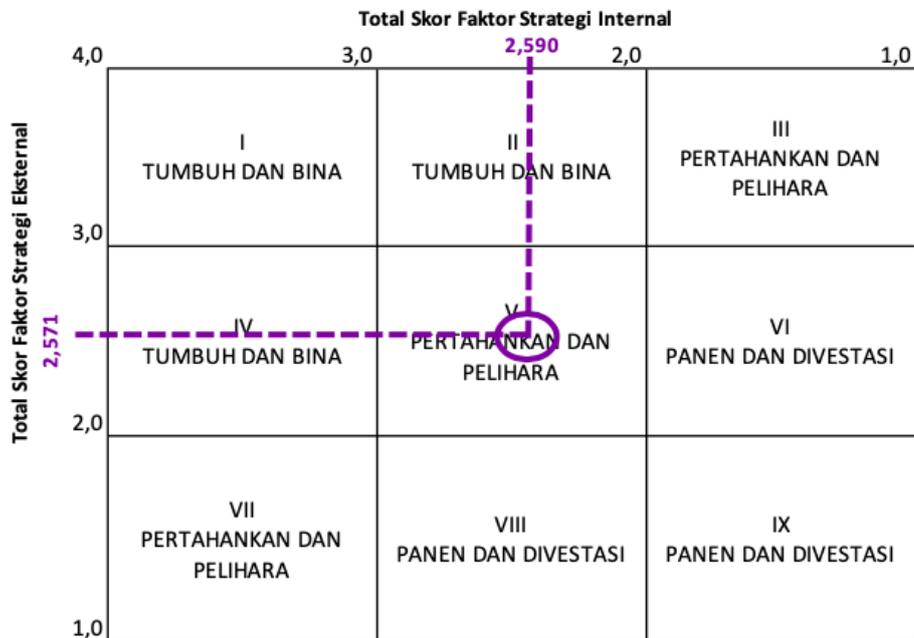
Ancaman (*Threats*)

1. Banyaknya Program Studi Peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional dan nasional
2. Terbukanya pasar bebas (MEA) yang menimbulkan persaingan tinggi

Tabel 2. Faktor Eksternal

<b>Faktor Penentu</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Peluang</b>			
Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi	0,071	3,000	0,214
Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi	0,071	3,000	0,214
Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan	0,214	4,000	0,857
Penerapan teknologi di bidang produksi ternak, nutrisi pakan ternak, pengolahan pasca panen, <i>packaging</i> dan pemasaran hasil ternak cukup tinggi	0,071	3,000	0,214
Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat	0,214	3,000	0,643
Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia	0,214	4,000	0,857
<b>Sub Total</b>			<b>3,000</b>
<b>Ancaman</b>			
Banyaknya Program Studi Peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional dan nasional	0,071	3,000	0,214
Terbukanya pasar bebas (MEA) yang menimbulkan persaingan tinggi	0,071	3,000	0,214
<b>Sub Total</b>			<b>0,429</b>
<b>Total Skor</b>			<b>2,571</b>

### MATRIKS INTERNAL EKSTERNAL



Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan ditemukan bahwa Fakultas Peternakan berada pada cell V pada matrik IE, yang berarti bahwa Fakultas Peternakan harus menyusun strategi yang bertujuan untuk menguatkan kondisi internal fakultas guna meraih peluang-peluang yang ada.

## **BAB. III**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Peternakan**

Arah kebijakan Renstra Fakultas Peternakan Unud untuk lima tahun ke depan adalah untuk mewujudkan Fakultas Peternakan Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam Ipteks peternakan, berbudaya, berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional, serta mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi. Adapun prioritas pengembangan fakultas ditetapkan dalam bidang pendidikan, penelitian dan Ipteks, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional, serta peningkatan mutu SDM, sarana- prasarana, dan efektivitas manajemen fakultas/program studi. Strategi utama adalah Peningkatan mutu dosen, peningkatan kualitas kegiatan belajar-mengajar di Fakultas Peternakan, peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan, dan peningkatan kerjasama Fakultas dengan bidang terkait. Sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Merdeka Belajar kampus merdeka, maka Fakultas Peternakan juga mengimplementasikan kebijakan tersebut baik berdasarkan daring maupun luring.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Tatakelola, dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana ke depan juga harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi.

Paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi menurut HELTS (Higher Education Long Term Strategy) yaitu Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (2005- 2025), dengan prinsip peningkatan daya saing nasional

melalui peningkatan mutu, meliputi tiga pilar pembangunan pendidikan yaitu: pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Pengembangan perguruan tinggi hendaknya berdasarkan prinsip LRAISE : L (Leadership) yaitu kepemimpinan; R (Reasonable), argumentasi tentang pentingnya keberadaan Fakultas Peternakan Unud; A (Academic atmosphere), atmosfer akademik yang baik terkait dengan sarana-prasarana proses pembelajaran, kurikulum, dan sistem pembelajaran; I (Institutional), kelembagaan termasuk tata pamong, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, keuangan dan sistem informasi; S (Sustainable), program-program yang disiapkan mengarah keberlanjutan proses; dan E (Efficiency), setiap program harus didasarkan atas efisiensi dalam pelaksanaannya.

Mengacu kepada hal tersebut di atas, maka strategi dasar Renstra Fakultas Peternakan adalah mengacu pada strategi dasar Universitas Udayana, karena fakultas merupakan struktur yang ada di bawah universitas. Strategi ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dijabarkan dalam kebijakan dan program. Strategi merupakan penjelasan pemikiran- pemikiran konseptual, analisis rasional, realistis, dan komperensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran.

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal fakultas, serta analisis SWOT, maka strategi dasar dan program-program prioritas yang dipilih mengacu kepada Renstra Unud, yaitu strategi optimalisasi penguatan manajemen organisasi dan kelembagaan sebagai langkah awal, diikuti oleh strategi penguatan SDM, Sarpras, dan dilanjutkan dengan strategi peningkatan keunggulan kompetitif. Ketiga strategi tersebut sebagai dasar dalam menyiapkan mental, sikap, perilaku, pemahaman, dan menumbuhkembangkan kepercayaan dosen dan mahasiswa terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Strategi dasar ini akan berhasilguna apabila didukung oleh berbagai pihak diantaranya: pihak rektorat, fakultas, lembaga-lembaga, dosen, mahasiswa, pegawai administrasi, alumni, dan masyarakat pada umumnya.

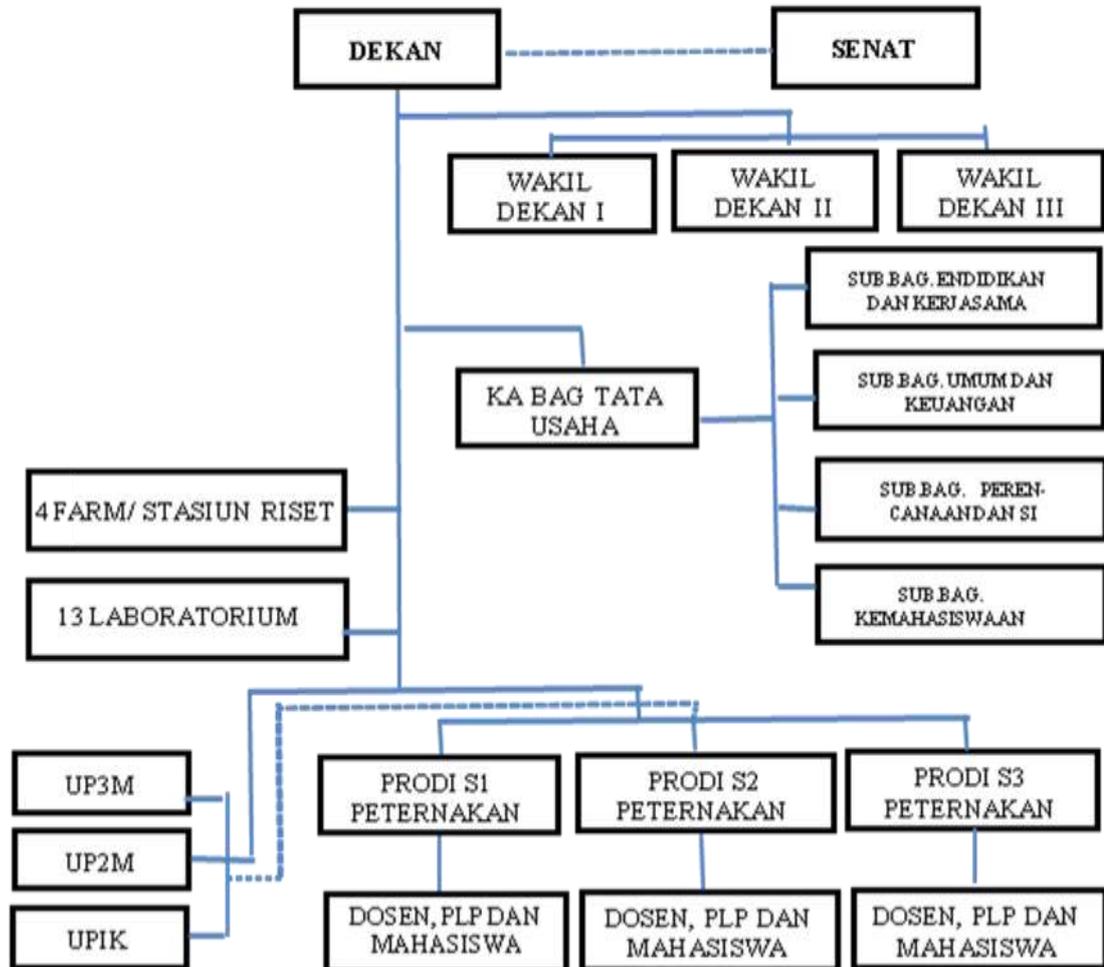
### **3.2. Kerangka Regulasi**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan. Regulasi untuk pengembangan tridharma di Fakultas Peternakan akan mengikuti peraturan dan kebijakan rektor antara lain:

- a. Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- b. Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- c. Menyusun rencana peraturan tentang:
  - Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian (SPI).
  - Sistem pengendalian dan pengawasan internal.
  - Pengelolaan sarana dan prasarana.
- d. Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

### 3.3. Kerangka Kelembagaan

#### STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA



## **BAB. IV**

### **PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1. Program dan Indikator Kinerja**

Sebagai arahan dalam penyusunan skala prioritas program, maka dirumuskan beberapa program utama Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, baik program dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program yang dirancang dalam jangka waktu lima tahun ke depan mengacu kepada visi dan misi, serta isu- isu dan analisis strategis, serta Standar Penjaminan Mutu (SPM) internal Fakultas Peternakan Unud. Seperti halnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) minimal harus memiliki ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan memiliki etika, moral, integritas, dan tanggung jawab) serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global. Program tersebut dikaitkan dengan upaya pengembangan Fakultas Peternakan, yang berdasarkan strategi pengembangan yang telah disusun.

Keberhasilan program pengembangan Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana sangat dipengaruhi oleh peran serta semua komponen. Program pengembangan ini hendaknya diletakkan pada pijakan keimanan, sikap mental, tekad, dan semangat yang kokoh untuk mewujudkan suatu tujuan untuk meningkatkan peran institusi dalam menunjang pembangunan secara menyeluruh.

Pemerintah telah pula mengeluarkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya di atur dalam Permendikbud No. 73 tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi (PS) harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap PS di Unud, baik sarjana, magister maupun doktor, mesti melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya,

selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNi.

Rencana strategis ini merupakan pedoman bagi penyusunan Perencanaan Kinerja Fakultas selama lima tahun. Karena itu, Rencana Strategis ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Pimpinan harus menggunakan Rencana Strategis sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan. Tolok ukur kinerja didasarkan atas indikator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis.

Dengan adanya Rencana Strategis Fakultas Peternakan ini diharapkan program-program pengembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah, terencana, dan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasilnya memberikan manfaat secara internal dan eksternal.

Beberapa program kerja yang terimplementasi berdasarkan tujuan strategis dan arah kebijakan pengembangan Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana selama kurun waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, adalah sebagai berikut ini.

#### 4.1.1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ipteks.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antara lain:

- a. Mempercepat lama studi lulusan dan meningkatkan IPK lulusan pada ketiga program studi yang ada (S1; S2; dan S3).
- b. Meningkatkan daya serap lulusan di pasar kerja dan berwirausaha.
- c. Memperpendek masa tunggu lulusan dalam mendapatkan kerja sesuai dengan bidang ilmunya.
- d. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru (ratio dosen dan mahasiswa yang ideal untuk PS Peternakan adalah 1:10).
- e. Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 dan mendorong dosen yang sudah berkualifikasi S3 untuk meraih jenjang jabatan akademika tertinggi, yaitu guru besar.

- f. Meningkatkan jumlah perolehan beasiswa untuk mahasiswa maupun dosen dalam studinya.
- g. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

4.1.2. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten/Haki melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antara lain seperti berikut ini.

- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang diperoleh oleh dosen, baik penelitian yang bersumber dari dana lokal, nasional, dan internasional.
- b. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas.
- c. Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian.
- d. Meningkatkan jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah bertaraf nasional dan internasional terakreditasi serta internasional yang terindeks Scopus.
- e. Meningkatkan jumlah buku ajar (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen. Mendorong dosen menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi.
- f. Meningkatkan jumlah perolehan HaKI/Paten Meningkatkan jumlah perolehan dana pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersumber dana lokal, nasional, maupun internasional.
- g. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat. Memberdayakan jumlah nit bisnis berbasis riset yang dihasilkan oleh Program Studi.
- h. Meningkatkan dana kontribusi Fakultas/PS terhadap pengembangan masyarakat sekitar.
- i. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang melaksanakan PKM.

4.1.3. Berperan dalam pengembangan Ilmu pengetahuan teknologi dan

budaya.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antara lain: Meningkatkan kegiatan transfer Iptek dan budaya ke masyarakat dan industri,

- a. Meningkatkan jumlah civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan transfer Iptek dan budaya ke masyarakat dan industri, dan
- b. Meningkatkan jumlah produk teknologi yang dimanfaatkan oleh industri.

#### 4.1.4. Berperan dalam pengembangan bidang ekonomi.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antara lain:

- a. Meningkatkan jumlah inovasi yang dapat meningkatkan daya saing,
- b. Meningkatkan jumlah inovasi yang menghasilkan income, dan
- c. Meningkatkan jumlah income yang dihasilkan.

#### 4.1.5. Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma Perguruan Tinggi.

Program yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan pilar ini, antara lain:

- a. Meningkatkan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri,
- b. Meningkatkan perolehan dana kerjasama dalam dan luar negeri, dan
- c. Meningkatkan jumlah dosen tamu dari luar dan memfasilitasi dosen Prodi menjadi dosen tamu.

## **4.2. Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan yang dibuat dalam Renstra Fakultas Peternakan 2020-2024 bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana Fakultas Peternakan dalam rangka mencapai sasaran strategis selama lima tahun ke depan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Fakultas Peternakan dalam menyusun kerangka pendanaan memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh

dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber pendanaan Fakultas Peternakan diperoleh dari dana PNBP. PNBP meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBP yang bersumber dari akademik diantaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor. Sementara PNBP non akademik berasal dari perolehan aset, penyewaan aset, unit bisnis, kerjasama, dan lain-lain.

Perhitungan pendanaan Fakultas Peternakan 2020-2024 memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia. Rata-rata perolehan dana POK yang bersumber dari dana PNBP relatif meningkat dari tahun ke tahun. Dengan rata-rata perolehan dana seperti tersebut, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5 tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 7% per tahun. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

## **BAB. V**

### **PENUTUP**

Keberhasilan program pengembangan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, sangat dipengaruhi oleh peran serta semua komponen. Program pengembangan ini hendaknya diletakkan pada pijakan keimanan, sikap mental, tekad, dan semangat yang kokoh untuk mewujudkan suatu tujuan untuk meningkatkan peran institusi dalam menunjang pembangunan secara menyeluruh.

Rencana strategis ini merupakan pedoman bagi penyusunan Perencanaan Kinerja Fakultas selama lima tahun. Karena itu, Rencana Strategis ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Pimpinan harus menggunakan Rencana Strategis sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan. Tolok ukur kinerja didasarkan atas indikator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis.

Dengan adanya Rencana Strategis Fakultas Peternakan, Universitas Udayana ini diharapkan program-program pengembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah, terencana, dan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasilnya memberikan manfaat secara internal dan eksternal.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Indikator Target Capaian 2020-2024

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
1	SDM						
	Pendidikan dosen						
	Persentase doktor	44.26	54.55	60	67	79	85
	Persentase magister	100	100	100	100	100	100
	Jabatan Dosen						
	Persentase Profesor	13.11	16.36	18.18	21.15	25.53	28.26
	Persentase Lektor Kepala	54.1	60	61.81	69.23	76.6	78.26
	Persentase Lektor	27.87	30.91	29.09	26.92	27,65	26.08
	Persentase Asisten Ahli	4.91	5.45	3.64	3.84	2.13	2.13
	Jumlah dosen asing ( <i>Inbound</i> )	N/A	0	0	0	0	0
	Jumlah dosen yang <i>outbound</i>	N/A	0	0	0	0	0
	<i>Persentase Pengakuan Kepekaran (Rekognisi) dosen</i>	9.84	10.91	11	12	13	15
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan internasional	N/A	0	0	0	0	0
	Kompetensi Dosen						
	Persentase dosen yang ber-Tri Dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional	8	9	10	10	11	11
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4.9	12.7	16.4	21.2	27.7	31.9
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	N/A	5.2	8.3	9.6	10	10
2	Mahasiswa						

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Jumlah mahasiswa	509	621	630	640	650	660
	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima	2:1	2:1	2:1	2:1	3:1	3:1
	Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali	76	80	80;	85	90	95
	Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu	35	38.33	40	45	50	50
	Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0	100	100	100	100	100	100
	Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50	100	100	100	100	100	100
	Mahasiswa berprestasi Tingkat Nasional	12	16	18	20	20	20
	Mahasiswa berprestasi Tingkat Internasional	0	0	0	0	0	1
	Jumlah mahasiswa asing (regular)	4	4	2	2	5	5
	Jumlah mahasiswa asing (non regular)	0	0	0	5	5	5
	Pertukaran mahasiswa ( <i>outbound</i> )	0	2	2	5	5	5
	Jumlah mahasiswa S1 berwirausaha	13	12	12	14	14	14
	Persentase anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan	5	> 5	> 5	> 5	> 5	> 5
	Jumlah PKM yang disetujui/didana	N/A	1	2	2	2	2
	Jumlah PKM yang lolos Pimnas	0	0	1	1	1	1
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	31	27.7	27.3	28.1	27.7	27.3
	Rasio dosen dan mahasiswa	1:11	1:8	1:8	1:8	1:7	1:6
	Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa	1:11	1:12	1:14	1:16	1:18	1:20

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Rasio PLP dan mahasiswa	1:785	1:644	1:634	1:625	1:615	1:606
	Rasio pustakawan dan mahasiswa	0	0	0	0	0	0
3	Lulusan						
	Persentase rata-rata masa tunggu mendapatkan kerja di bawah 3 bulan	59.26	55.22	57.24	57.24	57.24	57.24
	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan	16.67	23.88	20.3	20	19	19
	Persentase lulusan yang studi lanjut	5.56	8.96	8	9	9	10
	Perentase lulusan sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	N/A	0	26	30	30	35
	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan yang memenuhi aspek (a) metodologi (b) analisis terhadap hasil dan tindak lanjut serta hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan <sup>*)</sup>	N/A	1	1	1	1	1
	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya	61.11	65.67	63.39	64	64.5	65
	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	0	1	2	2	2	2
4	Kelembagaan						
	Ranking PT di tingkat Nasional	0	0	0	0	0	0
	Akreditasi Nasional PT	0	0	0	0	0	0
	Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE	0	0	0	33.3	66.7	100
	Persentase Prodi terakreditasi Unggul	0	0	66,7	100	100	100
	Persentase Prodi terakreditasi Internasional	0	0	0	0	0	0

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Persentase Prodi tersertifikasi internasional	0	0	0	0	0	0
	Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat	0	0	0	0	0	0
	Persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	N/A	35	37	39	42	45
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang pendidikan	30	30	30	30	30	30
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang keuangan	11	11	11	11	11	11
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang SDM	7	8	8	8	8	8
	Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang sarana dan prasarana	4	5	5	5	5	5
	Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem e-learning (PJJ)	8.33	10	10	10	10	15
	Jumlah daya tampung mahasiswa per tahun	200	200	200	200	200	200
	Jumlah Fakultas/Prodi yang merger	0	0	0	0	0	0
	Adanya sistem pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan PT	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif	0	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Jumlah kerjasama dalam negeri	3	7	11	12	13	15
	Anggaran yang diperoleh dari kerjasama (M)	0	0	0	0	0	0

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Jumlah <i>Science Techno Park</i>	0	0	0	0	0	0
	Jumlah <i>Teaching Industry</i>	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0	0	0	0	0	0
	Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP	100	100	100	100	100	100
5	Riset						
	Jumlah penelitian	34	30	32	33	34	35
	Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian	60	65	70	75	80	85
	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	N/A	1	2	3	4	5
	Jumlah dana penelitian internal (M)	0.560	0.385	0.6	0.6	0.6	0.6
	Dana penelitian dari luar (kerjasama) (M)	0.19	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
	Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun)						
	Nasional	50	60	70	70	70	80
	Nasional terakreditasi	10	12	12	13	14	15
	Internasional	34	20	27	28	29	30
	Internasional bereputasi	2	5	5	5	5	5
	HKI, Penerbitan, dan Sitasi						
	Paten	1	1	1	1	1	1
	Merek	1	1	1	1	1	1
	Hak Cipta	9	9	9	9	9	9
	Jumlah Buku yang diterbitkan	9	9	9	9	9	9
	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2	0	0	0	0	0	1
	Jumlah jurnal ilmiah internasional bereputasi	0	0	0	0	0	0

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Google Scholar)	54	54	54	54	54	54
	Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Scopus)	18	18	18	18	18	18
	Rata-rata sitasi per paper (Google Scholar)	4	4	4	5	5	5
	Rata-rata sitasi per paper (Scopus)	4	4	4	4	4	4
	Jumlah prototype R&D	2	4	4	4	4	5
	Jumlah prototype industri	1	1	2	2	2	3
	Jumlah produk Inovasi	1	2	2	2	2	2
	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.08	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
	Presentase prodi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	33.3	33.3	33.3	33.3	33.3	66.6
	Kerjasama riset dengan industri	0	0	1	1	1	1
	Pendapatan hasil riset dari Industri (M)	0	0	0	0	0	0
6	Pengabdian kepada Masyarakat						
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	10	12	12	12	12	12
	Jumlah kelompok pengabdian kepada masyarakat	10	12	12	12	12	12
	Pengintegrasian Pengabdian Masyarakat sesuai hasil-hasil penelitian(hilirisasi)	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Pengabdian Masyarakat dengan pihak asing	1	1	1	1	1	1
	Jumlah produk/jasa PT yang diadopsi oleh masyarakat/industri	1	1	1	1	1	1
7	Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan (Bidang Usaha)						

No	Indikator	TARGET CAPAIAN (Tahun)					
		Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
		2018/2019					
	Jumlah pendapatan unit bisnis (milyar)	0	0.214	0.5	0.51	0.55	0.6
	Jumlah dari pendapatan kerjasama (milyar)	0.038	0.040	0.040	0.040	0.040	0.040

Lampiran 2. Matrik Pendanaan 2020-2024

<b>Kode APBN</b>	<b>Nama Program</b>	<b>Base Line</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
400969	Fakultas Peternakan	1,997,791,000	2,943,209,000	2,164,425,890	2,315,935,000	2,478,05,000	2,651,514,000
2642.001	S1	1,237,933,291	2,044,401,728	370,092,750	395,999,000	423,719,000	453,379,000
2642.002	S2	27,827,762	38,478,638	49,345,700	52,799,000	56,495,000	60,450,000
5741.994	S3	118,029,947	99,336,634	664,441,000	710,922,000	760,687,000	813,935,000
5742.001	TU Fakultas	594,000,000	546,792,000	585,067,440	626,022,000	669,843,000	716,732,000
	Lab. Teknologi Hasil Ternak	0	5,700,000	6,099,000	6,525,000	6,982,000	7,471,000
	Lab. Nutrisi dan Makanan Ternak	0	17,500,000	18,725,000	20,035,000	21,438,000	22,938,000
	Pusat Pengembangan Agribisnis dan Kewirausahaan	0	191,000,000				
	CH	0	0	462,000,000	494,340,000	528,943,000	565,969,000
	Kantin	0	0	8,682,000	9,289,740	9,940,000	10,635,000
<b>Jumlah</b>		<b>1,997,791,000</b>	<b>2,943,209,000</b>	<b>2,164,425,890</b>	<b>2,315,935,000</b>	<b>2,478,05,000</b>	<b>2,651,514,000</b>
Persentase dari tahun sebelumnya				7%	7%	7%	7%